

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, DAN
KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UP3
SUKOHARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Niken Yulia Ningrum

NIM 18210073

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan
Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi
Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Sukoharjo**

SKRIPSI

Oleh :

Niken Yulia Ningrum

NIM 18210073

Telah disetujui oleh

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Niken Yulia Ningrum
NIM : 18210073
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis

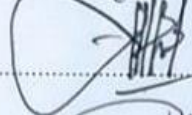
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

Tanda Tangan




Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niken Yulia Ningrum
NIM : 18210073
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Sukoharjo, 25 Januari 2022

Yang memberi Pernyataan



Niken Yulia Ningrum

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Temukan kepribadianmu dengan melakukan tiga hal : pertama, jadilah manusia yang paling baik di sisi Allah. Kedua, jadilah manusia paling buruk dalam pandangan dirimu. Ketiga, jadilah manusia biasa di hadapan sesama manusia.

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Orang Tua dan keluarga saya yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan dukungannya baik moral maupun material.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 SUKOHARJO”**.

Penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, serta doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.ACC selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Nur Kholis, S.E, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan ilmu, saran dan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Orang tua, kakak, adik, serta saudara – saudaraku.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pembelajaran kuliah.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan dan pengembangan penulis yang akan datang.

Surakarta, Januari 2022

Niken Yulia Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori yang Relevan	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Objek Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Definisi Operasional	39
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian – Penelitian Yang Relevan	16
Tabel 3.1 Indikator Kuisisioner	40
Tabel 4.1 Hasil Penyaringan Sampel	50
Tabel 4.2 Tingkat Usia Responden	50
Tabel 4.3 Kategori Responden	51
Tabel 4.4 Lama Bekerja	52
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden.....	52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.7 Uji Validitas	55
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.9 Uji Nonparametric.....	58
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	61
Tabel 4.14 Uji Simultan (F)	62
Tabel 4.15 Uji Parsial (t)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Data Hasil Kuisisioner

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 25

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, DAN KEMAMPUAN
PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 SUKOHARJO**

**Oleh:
Niken Yulia Ningrum
18.21.0073**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**THE EFFECT OF SOFTWARE IN INFORMATION TECHNOLOGY, USER
EDUCATION AND TRAINING, AND USER CAPABILITIES ON
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE AT PT. PLN
(PERSERO) UP3 SUKOHARJO**

By:

Niken Yulia Ningrum

18.21.0073

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology sophistication, user education and training, and user capabilities on the performance of accounting information systems at PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo. This type of research is descriptive. The sample in this study were 30 employees of PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo. Sources of data used in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaire data. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis with IBM SPSS technique version 25. The results show that the sophistication of information technology and user education and training has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. The user's ability has no significant effect on the performance of the accounting information system.

Keywords: Information Technology Sophistication, User Education and Training, User Capabilities, Accounting Information System Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi pada suatu perusahaan merupakan komponen utama perusahaan dalam mencapai keberhasilan, oleh karena itu kecanggihan teknologi pada era modern ini yang sangat berkembang pesat dan semakin dibutuhkan untuk membuat perusahaan lebih maju dan efektif dalam beroperasi, perkembangan kecanggihan teknologi khususnya dalam bidang akuntansi yaitu Sistem Informasi Akuntansi semakin menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perusahaan. Agar kinerja sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan berjalan lancar dan baik harus didukung dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seperti faktor manusia sebagai penggunanya maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan penggunanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi antara lain partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, dan ukuran organisasi. Penulis akan meneliti tiga faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan penggunanya (Sibarani 2018:3).

Kemampuan pengguna serta tingkat pendidikan tenaga kerja juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi. (Pane 2020:1) maka keputusan

yang tepat dan relevan bagi perusahaan atau pihak luar perusahaan dapat diambil dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN maupun non BUMN berbasis komputerisasi yang dilengkapi dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi (Sibarani 2018:2) itu sendiri memiliki perbedaan struktur pada tiap perusahaan maka harus diatur sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Digunakan sebagai alat bantu bagi perusahaan untuk dapat mengukur kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut yang merupakan fungsi kecanggihan teknologi informasi dan tingkat pendidikan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi tersebut karena sistem informasi akuntansi yang baik dapat ditinjau dari perkembangan sistem didalamnya seperti dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang tengah berkembang saat ini sehingga memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan kapanpun dan dimanapun dengan lebih cepat serta akurat sehingga memudahkan para pegawai.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah proses mengubah data akuntansi dari cara manual menjadi secara otomatis sehingga adanya sistem informasi akuntansi yang efektif dan baik serta berkualitas maka kesalahan yang umum terjadi dapat diminimalisir dan diatasi dengan baik dan sesuai prosedur perusahaan. Supaya suatu perusahaan dapat bertahan dan semakin berkembang, diperlukan tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kemampuannya dan tingkat

pendidikan serta pelatihan tenaga kerja yang sesuai dengan prestasi yang disumbangkan pada perusahaan.

Kecanggihan teknologi informasi merupakan perkembangan teknologi yang terbentuk dari hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih mudah dan cepat serta luas jangkauannya. Dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. (Pane 2020:17) Ada tiga peran sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan di atas, yakni sebagai pendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, sebagai pendukung proses pengambilan keputusan, dan untuk membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pihak luar.

PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo yang dalam bidangnya mengelola kelistrikan yang pengoperasiannya mendapatkan subsidi dari pemerintah dan merupakan perusahaan BUMN. Yang seharusnya menjadi tujuan utama dalam perusahaan baik dari pihak eksternal maupun internal yang sudah menjadi pelanggannya yaitu penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian oleh (Febriyanti 2018) menunjukkan hasil dari beberapa variabel yang diuji yaitu (1) pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan (Handoko dkk, 2020) menyatakan hasil yang tidak sejalan yaitu (1) kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian oleh (Pane, 2020) menunjukkan hasil dari beberapa variabel yang diuji yaitu (1) pengaruh pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan (Pamungkas, 2019) menyatakan hasil yang tidak sejalan yaitu (1) pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian oleh (Ningtiyas Dkk, 2019) menunjukkan hasil dari beberapa variabel yang diuji yaitu (1) Kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan bahwa Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan (Ambarsari Dkk, 2019) menyatakan hasil yang tidak sejalan yaitu (1) Kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Peningkatan perkembangan perusahaan di setiap tahunnya bukan hanya dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pelanggan dan pendapatan perusahaan tapi juga karena kecanggihan teknologi, tingkat pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan pengguna dalam kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan maka perusahaan harus benar dalam penggunaan sistem yang telah diterapkan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo karena merupakan kantor pusat yang sudah menerapkan sistem teknologi informasi yang maju, akan tetapi masih sering terjadi sistem eror yang mengakibatkan pegawai tidak bisa bekerja dengan efektif serta masih ada keterlambatan dalam penginputan data ke sistem jaringan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 SUKOHARJO “.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran positif dalam tujuan memberikan informasi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya wawasan mengenai masalah tentang analisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan

kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo.

- b. Bagi PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan supaya mengetahui apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam pencapaian tujuan perusahaan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan serta menambah wawasan mengenai analisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti. Modifikasi model TAM dilakukan dengan menambahkan *variable trust* dengan judul: *Trust enhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan trust. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model (TRITAM)* yang menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM.

Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah model yang berhasil dan sangat dapat diterima untuk memprediksi penerimaan terhadap suatu teknologi yang baru diterapkan. Untuk saat ini, TAM merupakan salah satu kontribusi teoritis yang paling penting terhadap penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi. Banyak penelitian telah meneliti ulang, memperluas, dan menggunakan TAM.

Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Menurut Davis perilaku menggunakan TI diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari belief. Davis mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan (*perceived of usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap kegunaan adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan TI.

Pengguna yang potensial percaya bahwa aplikasi tertentu berguna, mungkin mereka, pada saat yang sama, percaya bahwa sistem ini terlalu sulit untuk digunakan dan manfaat yang di dapat dari penggunaan yang melebihi upaya menggunakan aplikasi. Artinya, di samping manfaat atau kegunaannya, penerapan sistem teknologi informasi akan dipengaruhi juga oleh kemudahan yang dirasa penggunaan (*perceived ease of use*). Oleh sebab itu Davis menambahkan dua komponen itu pada model TAM. (Rachman, 2018).

2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Kinerja

Pengertian kinerja ialah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam suatu instansi ataupun organisasi (Septianingrum, 2014) dalam (Eka, Dkk 2019). Sedangkan menurut Gustiyan (2014) dalam (Eka, Dkk 2019) kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kinerja sistem informasi akuntansi adalah suatu penilaian yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan untuk melihat pencapaian tujuan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang dalam memberikan informasi akuntansi.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi (Susanto, 2017:4). Kebanyakan dari data akuntansi yang diolah oleh sistem informasi akuntansi disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau dapat dikonversikan kedalam jumlah uang. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Steven A. Moscov (Setiadi, 2020:2) Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar

(seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi yang mana mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

c. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (Ane dan Anggraini, 2012) yang dialih bahasakan oleh (Prastya, 2018).

Kinerja sistem informasi akuntansi (Ariani, 2019) yaitu penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

3. Kecanggihan Teknologi Informasi

a. Kecanggihan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat berjalan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Kecanggihan teknologi informasi akan membantu

perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif,

Pengertian kecanggihan teknologi informasi menurut (Safitri Dkk, 2017) kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kecanggihan teknologi informasi sebagai multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan menggunakan sistem informasi dan sistem informasi manajemen.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut Thomson et al., (1991) dalam Oktaviana, 2017) faktor

- faktor yang mempengaruhi kecanggihan teknologi informasi adalah :

“Faktor Sosial, Perasaan Individu, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi yang Memfasilitasi”

Adapun penjelasan dari faktor yang mempengaruhi kecanggihan teknologi informasi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu.

- 2) Perasaan individu dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan yang dilakukannya, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan dan penyelesaian tugas pekerjaan individu dengan menggunakan teknologi informasi.
- 3) Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.
- 4) Kesesuaian tugas dengan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik – karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi.
- 5) Konsekuensi jangka panjang dilihat dari output yang dihasilkan apakah pengguna dapat merasakan keuntungan dimasa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- 6) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

4. Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna

Menurut (Ibid h.33) dalam (Pane, 2020) Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia terutama untuk aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan upaya yang dilakukan guna mengembangkan Sumber Daya Manusia dan tidak hanya berfokus pada menambah wawasan maupun pengetahuan melainkan juga meningkatkan keterampilan dalam bekerja dan produktivitas kerja. Kinerja sistem akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan, maka pengguna akan mendapatkan kemampuan untuk meningkatkan kinerja serta mampu mengidentifikasi persyaratan informasi sesuai SOP. Kinerja Sistem informasi akuntansi akan semakin baik apabila tingkat pendidikan dan program pelatihan yang diikuti oleh pengguna mampu diaplikasikan sebagaimana semestinya sesuai dengan prosedur dalam penggunaan sistem informasi.

5. Kemampuan Pengguna

Menurut (Rachman, 2018) kemampuan pengguna adalah kemampuan pengguna sistem informasi adalah suatu kapasitas individu berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu pada bidang sistem informasi.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi, yang ditampilkan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian yang Relevan

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Ningtiyas Dkk, 2019	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember	X1 Kecanggihan Teknologi Informasi X2 Partisipasi Pengguna X3 Kemampuan Pengguna	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X1. Partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X2. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi

						akuntansi X3.
2	Ratnasih, 2017	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Pln (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)	X1 Kecanggihan Teknologi Informasi X2 Partisipasi Pengguna X3 Kemampuan Pengguna	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisi Regresi Linier Berganda	Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X1. Partisipasi Pengguna secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X2. Kemampuan Pengguna secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X3. Secara simultan Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna mempunyai pengaruh signifikan

						terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN Singaraja.
3	Agustina Dkk, 2020	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pn Wilayah Banjarmasin	X1 Kemampuan teknik personal X2 Partisipasi pemakai sistem informasi	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Sederhana	Hipotesis pertama yang diajukan ditolak, hal ini dikarenakan responden tidak memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan model sistem tersebut. Hipotesis kedua yang diajukan diterima, hal ini dikarenakan pemakai merasa ikut berpartisipasi, menjaga atas sistem yang dibangun dengan baik sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hipotesis ketiga yang

						diajukan diterima, hal ini dikarenakan teknik kemampuan personal dan partisipasi pemakai sistem secara bersama dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
4	Pane, 2020	Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Serta Modernisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pt Pln (Persero)	X1 Pendidikan dan Pelatihan Pengguna X2 Dukungan Manajemen Puncak X3 Modernisasi Teknologi Informasi	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X2. Modernisasi teknologi informasi berpengaruh

		Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara				positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X3. Pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5	Jayanti, 2017	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Serta Dukungan	X1 Kemampuan Teknik Personal X2 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Kemampuan teknik personal memiliki hubungan yang positif pada kinerja sistem informasi akuntansi X1. Pendidikan dan pelatihan

		Manajem en Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Spbbe Di Kabupate n Tabanan	X3 Dukungan Manajem en Puncak			pengguna memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X2. Dukungan manajemen pucak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X2. Kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak secara bersama- sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6	Ariani, 2019	Pengaruh Kecanggi han Teknologi Informasi,	X1 Keacanggi han Teknologi Informasi	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linear Berganda	Kecanggihan Teknologi Informasi berpegaruh positif dan signifikan

		Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara	X2 Kemampuan Teknik Pemakai X3 Dukungan Manajemen X4 Pengalaman Kerja			terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara X1. Kemampuan Teknik Pemakai berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara X2. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpegaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara X3.
--	--	---	--	--	--	---

						Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara X4.
7	Febriyanti , 2018	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pt. Pln (Persero) Area Rantauprat	X1 Kecanggihan Teknologi Informasi X2 Kemampuan Teknik Pemakai X3 Dukungan Manajemen Puncak	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil pengujian secara parsial, variable kecanggihan dinyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi X1. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja

						Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil pengujian secara parsial, variabel kemampuan teknik pemakai dinyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi X2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil pengujian secara parsial, Variabel dukungan manajemen puncak dinyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja sistem informasi
--	--	--	--	--	--	--

						akuntansi X3. Dari hasil pengujian secara simultan, kecanggihan teknologi informasi (KTI), kemampuan teknik pemakai (KTP) dan dukungan manajemen puncak (DMP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
8	Rochman, 2018	Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja	X1 Kemampuan Pengguna Sistem Informasi X2 Perkembangan Teknologi Informasi X3 Dukungan	Y Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Kemampuan Pengguna Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe X1.

		Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe	Manajemen Puncak			Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe X2. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe X3. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan
--	--	---	------------------	--	--	--

						terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe
9	Ambarsari Dkk, 2019	Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan Pemakai Dan Formalisasi Pengembangan System Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1 Kemampuan Pengguna Sistem Informasi X2 Dukungan Manajemen Puncak X3 Pelatihan Pendidikan Pemakai X4 Formalisasi Pengembangan System Informasi	Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Kemampuan Pengguna Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X2 Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X3 Pelatihan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X4

						Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
10	Handoko Dkk, 2020	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi	X1 Partisipasi Pengguna X2 Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Sia X3 Dukungan Manajemen Puncak X4 Formalisasi Pengembangan Sia X5 Kecanggihan Teknologi Informasi	Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Partisipasi Pengguna Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X2 Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Sia Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X3 Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X4

						Formalisasi Pengembangan Sia Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X5 Kecanggihan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
11	Pamungkas, 2019	Pengaruh Partisipasi pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi	X1 Partisipasi pengguna X2 Kemampuan Pengguna X3 Dukungan Manajemen Puncak X4 Pendidikan Dan Pelatihan	Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Partisipasi Pengguna Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X2 Kemampuan Pengguna Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X3 Dukungan Manajemen

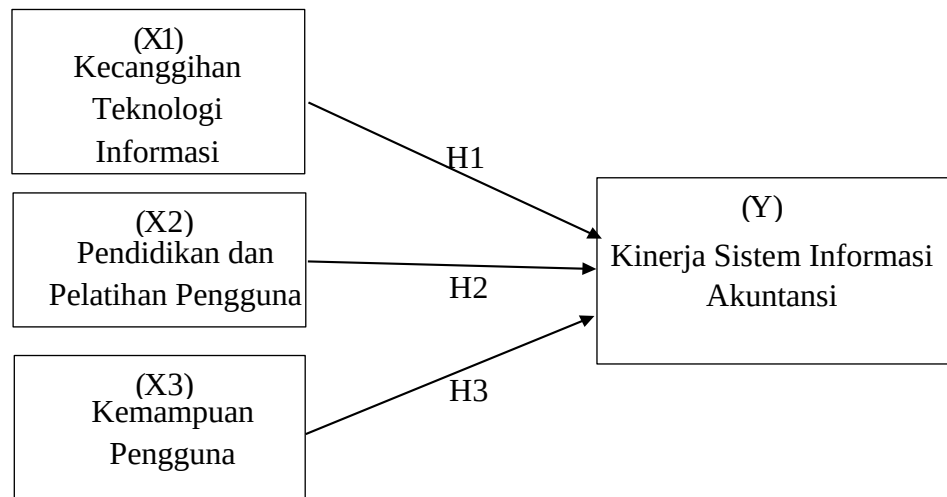
		Akuntan si Dengan Komplek sitas Tugas Sebagai Variabel Pemoder asi Pada Pd Bpr Bank Klaten				Puncak Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi X4 Pendidikan dan Pelatihan Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
--	--	---	--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Penulis mengindikasikan kecanggihan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan pengguna sebagai variabel independen penelitian yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen penelitian berdasarkan uraian teoritis serta beberapa penelitian terdahulu.

Kerangka pemikiran penelitian tampak gambar 2.1 :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Variabel Independen : Kecanggihan Teknologi Informasi,
Pendidikan dan Pelatihan Pengguna,
Kemampuan Pengguna.

Variabel Dependen : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Keberhasilan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi mampu menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu. Selain kecanggihan teknologi, ada juga partisipasi pengguna. Kemampuan pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pengguna dalam pengembangan sistem informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai pada tahap implementasi sistem informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ratnasih Dkk, 2017) bahwa kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian lain yang dilakukan (Ningtiyas Dkk, 2019) kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi yang dipakai maka kinerja sistem informasi akan semakin baik.

H1 : Kecanggihan Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga guna meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pendidikan dan pelatihan pengguna diperkenalkan. Karena dengan hal ini, dapat mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi serta kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja yang telah disebutkan sebelumnya.

Adanya pendidikan dan pelatihan pengguna juga merupakan salah satu indikator dalam mengukur seberapa berhasilnya tingkat kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Semakin sering diberikannya pendidikan dan pelatihan pengguna kepada karyawan, maka akan semakin baik pula output yang dihasilkan dari program pendidikan dan pelatihan pendidikan tersebut yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap penilaian kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pane, 2020) bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian (Ferdianti, 2017)

pendidikan dan pelatihan memiliki nilai yang signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan pengguna adalah suatu upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak hanya menambah dari segi pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan dalam bekerja, dengan demikian hal tersebut mampu meningkatkan produktivitas kerja.

H2 : Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan pengguna merupakan rata – rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Kemampuan Teknis pengguna Sistem Informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ratnasih Dkk, 2017) bahwa kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menginterpretasikan bahwa semakin tinggi Kemampuan Pengguna maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian lain yang dilakukan (Ningtiyas Dkk, 2019) kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi

kemampuan pengguna dalam suatu perusahaan maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan semakin baik dan bagus.

H3 : Kemampuan Pengguna Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Kemampuan pengguna tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar PT. PLN (Persero) UP3 Sukoharjo untuk dapat lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya lagi, pada penelitian ini terlihat bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sebaiknya karyawan diberikan pelatihan sesuai dengan bidangnya agar lebih kompeten dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel terkait kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Amelia Rofika Suri, V. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Ulp Pln Wilayah Banjarmasin. *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Ulp Pln Wilayah Banjarmasin*, 13(2).
- Andhaniwati, E. (2019). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan, Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Terhadap Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN APJ Madiun. *Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan, Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Terhadap Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN APJ Madiun*, 10(1), 105–112.
- Ariani, N. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja*. 19.
- Atika Nur Ambarsari, (2019) Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan Pemakai Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Febriyanti, A. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pt. Pln (Persero) Area Rantauprapat. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pt. Pln (Persero) Area Rantauprapat*, 44–48.
- Jayanti, K. M., Yuniarta, I. G. A., & Julianto, I. I. P. (2017). *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Pendidikan Dan Di Kabupaten Tabanan*. 1.
- Muhammad Fathur Rachman. (2018). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Wilayah Kota Lhokseumawe. *Skripsi UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN*, 1–113.
- Nairoha Juwita Pane. (2020). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Serta Modernisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pt Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera*

Bagian Utara. 1–133.

- Prasisca, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. *Skripsi Akuntansi*, x, 1–10.
- Ratnasih, K. S., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Pln (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Ratnasih, S., & Sinarwati, N. K. (2017). *Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Pln (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)*. 7(1).
- S, W. E., Ardi, B. K., & Sutono. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Pt Pertani (Persero) Wilayah Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 46, 56–67.
- Safitri, M. N., Rahayu, S., & Triyanto, D. N. (2017). The Impact Of Advanced Information Technology , Management Participation , And Individual Performance Towards The Effectivity Of Accounting Information System (Case On Rancaekek Medika 2 Clinic Bandung Regency). *E-Journal of Management*, 4(1), 501–506.
- Salmaa. (2021). *Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar*. Penerbitdeepublish.
- Setiadi. (2020). *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Thabrani, G. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Serupa.Id.
- Thabrini, G. (2021). *Pengertian Metode Penelitian Deskriptif*. Serupa.Id. Pengertian Metode Penelitian Deskriptif
- Unayah, E. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementrian Agama Kab/Kota di Propinsi Banten). *Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementrian Agama Kab/Kota Di Propinsi Banten)*, 01, 57–72.

Wahyuni, T. (2018). *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*.

Wilsen Handoko. (2020) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

(Agustina & Amelia Rofika Suri, 2020; Andhaniwati, 2019; Ariani, 2019; Febriyanti, 2018; Jayanti et al., 2017; Muhammad Fathur Rachman, 2018; Nairoha Juwita Pane, 2020; Prasisca et al., 2017; K. S. Ratnasih et al., 2017; S. Ratnasih & Sinarwati, 2017; S et al., 2019; Safitri et al., 2017; Salmaa, 2021; Setiadi, 2020; Susanto, 2017; Thabrani, 2021; Thabrini, 2021; Unayah, 2020; Wahyuni, 2018)

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

KUESIONER

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA, DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 SUKOHARJO

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kuesioner ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi saya di Jurusan S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya / yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

Niken Yulia Ningrum

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐
4. Lama Bekerja : Tahun/bulan
5. Bagian/Departemen :
6. Jabatan/Pekerjaan :
7. Pendidikan : SMA ☐ D3 ☐
S1 ☐ S2 ☐

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
2. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (X atau $\surd$) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
3. Pilhan jawaban :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

1. KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pertanyaan		Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kelengkapan sistem jaringan diperlukan sebagai pendukung untuk melaksanakan pekerjaan harian					
2.	Komputer mempercepat pekerjaan saya					
3.	Kualitas sistem teknologi informasi yang dimiliki perusahaan mempengaruhi hasil laporan keuangan					
4.	Pemeliharaan perangkat teknologi informasi yang diterapkan perusahaan baik dan teratur					
5.	Semakin bagus software yang digunakan, semakin mudah laporan akuntansi dipahami					

(Febriyanti, 2018)

2. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA

Pertanyaan		Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Perusahaan menyediakan program diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem.					
2.	Pendidikan yang dimiliki karyawan dapat membantu dalam menjalankan sistem dengan baik.					
3.	Dalam pendidikan dan pelatihan sistem informasi akuntansi, perusahaan mempersiapkan materi pelatihan yang mudah dimengerti.					
4.	Terkait pendidikan dan pelatihan yang diberikan perusahaan memberikan					

	keuntungan kepada saya dan bidang lain sebagai pemakai informasi.					
5.	Adanya keahlian yang saya dapat dari program diklat tersebut.					

(Pane, 2020)

3. KEMAMPUAN PENGGUNA

Pertanyaan		Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Keterampilan yang saya miliki akan meningkatkan produktivitas kinerja					
2.	Saya sering mengoperasikan aplikasi sistem informasi (<i>software</i>) pada pekerjaan rutin					
3.	Kemampuan saya dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan saat ini cukup baik					
4.	Saya selalu bersedia mengoperasikan aplikasi sistem (<i>software</i>) pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan.					

(Rachman, 2018)

4. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Pertanyaan		Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik					

2.	Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen saya					
3.	Sistem mampu meningkatkan kepuasan kerja saya					
4.	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya					
5.	Saya senang menggunakan sistem yang tersedia					
6.	Dengan sistem yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.					

(Pane, 2020)

LAMPIRAN 2

DATA HASIL KUISIONER